

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan suatu aktifitas atau kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis guna mengembangkan potensi seseorang secara jasmani dan rohani serta meningkatkan jiwa sosial. Kemudian dari pada itu, olahraga juga memiliki peran yang sangat penting untuk menstimulasi tubuh agar memiliki tubuh yang sehat dan bugar. Dalam hal ini juga dapat diketahui melalui peraturan UU Nomor 3 Tahun 2005, yang mana terdapat penjelasan bahwa Sistem Keolahragaan Nasional memiliki tujuan yang mana untuk memiliki sikap sportivitas, dapat tertanamnya sikap mulia, sikap disiplin diri, memiliki nilai moral dan akhlak yang baik, memelihara serta meningkatkan kesehatan fisik, memiliki prestasi, memiliki kualitas dalam kemanusiaan, memperkuat ketahanan nasional, membina dan mempererat persatuan kesatuan bangsa, serta mengangkat bakat martabat bang.

Olahraga tidak hanya sebagai sarana untuk menyehatkan jiwa dan raga tetapi juga mengajarkan bagaimana harus berlaku sportif. olahraga juga mengajarkan pentingnya kerja sama. Olahraga merupakan wadah untuk mendisiplinkan diri, menekankan pentingnya kerja keras, sabar, teliti, dan menjaga konsentrasi. Olahraga sebagai kebutuhan dasar manusia untuk memenuhi kebutuhan jasmani dalam menentukan kualitas gerak dan kualitas hidup Hariadi (2017:1).

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terusmenerus yang disertai dengan rasa senang. Jika perhatian sifatnya sementara tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti

dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan Slameto (2003:57). Menurut Djaali (2008:121), minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

Djaali (2008:121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Subini dalam Halim (2013:2) menjelaskan minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dari hasil pengamatan, kemudian menumbuhkan dorongan untuk berpartisipasi. Minat pada sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran non formal yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kurikulum standar yang memiliki tujuan dan fungsi yang positif. Sebagaimana yang telah tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, bahwa “Ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa”. Adapun menurut Subagiyo (2003:23) “Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran atau tatap muka, baik dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi”.

Menurut Poerwadarminta (2002:322), kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai aktivitas, keaktifan, usaha yang sangat giat. Ekstrakurikuler dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti kegiatan yang bersangkutan di luar kurikulum atau di luar susunan rencana pelajaran Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan

Pengembangan Bahasa (2002:479). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran atau dilakukan pada waktu libur sekolah yang dikembangkan di lingkungan sekolah atau di luar sekolah. Maksud dari di luar jam sekolah adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang wajib di sekolah dan telah disusun dan direncanakan dalam silabus pendidikan dan bagian dari kurikulum.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas. Menurut Aqip dan Sujak (2011:68), terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan, yaitu: pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

futsal (*futbol sala*) dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan merupakan permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola rumput. Permainan futsal sangat mengembirakan dan menarik dimana tim yang memasukkan bola paling banyak ke gawang lawan maka tim itu yang memenangkan permainan.

futsal memerlukan penguasaan teknik dasar, hal ini dikarenakan penguasaan teknik dasar bermain futsal merupakan modal utama untuk bermain futsal, dalam permainan futsal teknik dasar mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain. Menurut Komarudin (2005:38) teknik dasar dalam futsal dibagi menjadi dua, yaitu teknik badan (teknik tanpa bola) meliputi: cara lari, cara melompat, gerak tipu badan dan teknik dasar dengan bola meliputi: kontrol bola, menendang bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, menjaga gawang.

SMAN 4 Kupang menyediakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa namun yang menjadi favorit siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 4 Kupang tidak sebatas kegiatan tambahan di luar jam pelajaran saja, namun juga diikutsertakan dalam berbagai perlombaan futsal antar sekolah. sejak ekstrakurikuler futsal di SMAN 4 Kupang dibentuk. Mereka belum mampu mencapai hasil yang memuaskan, terbukti dengan mereka sering mengikuti berbagai perlombaan futsal antar sekolah namun tetap saja belum mencapai hasil yang optimal.

Teknik dasar yang dimiliki peserta ekstrakurikuler di SMA N 4 Kupang masih kurang, sehingga kurang maksimal dalam bermain futsal. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan dalam bermain futsal. Pertama adalah *passing* yang kurang akurat dan *control* bola yang kurang baik, sehingga bola sering terlepas saat mendapat umpan dari teman, Kondisi ini tentu sangat berbanding terbalik dengan harapan semua pihak SMAN 4 Kupang mengharuskan siswa untuk terlibat dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dengan kondisi seperti ini peran guru Penjasorkes sangatlah penting dituntut untuk kreatif, inovatif dalam proses latihan futsal pada kegiatan ekstrakurikuler dengan menambahkan pengetahuan baru sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar, menyenangkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Secara garis besar bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran sebagai wadah untuk mengembangkan potensi non akademik peserta didik sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Salah satu manfaat pengembangan ekstrakurikuler bagi sekolah yaitu sebagai sarana siswa agar memiliki keunggulan dalam berbagai lomba olahraga, unggul dalam berbagai lomba seni,

dan kegiatan non akademik lainnya. Dengan adanya permasalahan yang ada maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Minat Siswa Pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 4 Kupang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui minat siswa pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 4 Kupang.
2. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMAN 4 Kupang.
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 4 Kupang.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu, Minat Siswa Pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 4 Kupang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Minat Siswa Pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 4 Kupang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Siswa Pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 4 Kupang.

## **F. Manfaat Penelitian**

## 1. Manfaat akademis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang minat siswa pada kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan kepada FKIP UKAW Kupang khususnya program studi PJKR, guna memperkaya bahan penelitian, sumber bacaan dan Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Sumbangi bagi pembaca tentang minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, agar dapat memfasilitasi siswa untuk menarik minat dan mendukung terselenggaranya ekstrakurikuler futsal dengan baik.
- b. Bagi guru agar lebih berkreaitif pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Bagi orangtua agar dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk menarik minat dengan baik. dan mendukung terselenggaranya ekstrakurikuler futsal dengan baik.